

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MEMPERKUAT UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**NAUFAL AKMAL RAIHAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi terhadap 12 informan yang terdiri dari pelaku UMKM penerima KUR, pegawai bank penyalur, dan karyawan internal UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dengan teknik triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KUR terbukti efektif dalam memperkuat UMKM, dengan empat dari lima UMKM yang diteliti mencatat peningkatan kapasitas produksi dan omzet dalam kisaran 50% hingga 300% melalui pemanfaatan dana untuk kegiatan produktif, seperti penambahan modal kerja, pembelian peralatan produksi, dan pengembangan usaha, yang berdampak pada peningkatan omzet serta kapasitas produksi. Selain itu, akses terhadap KUR juga membantu pelaku usaha mengurangi ketergantungan pada pembiayaan informal dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola usaha. Namun demikian, tidak seluruh pelaku UMKM mengalami perkembangan usaha yang signifikan meskipun mampu memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan KUR juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial pelaku usaha serta kondisi lingkungan usaha. Dengan demikian, KUR tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan UMKM dalam mendukung penguatan ekonomi lokal.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, UMKM, efektivitas program, pembiayaan usaha, pemberdayaan ekonomi.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTIVENESS OF PEOPLE’S BUSINESS CREDIT (KUR) IN STRENGTHENING MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES IN BANDAR LAMPUNG**

**By**

**NAUFAL AKMAL RAIHAN**

This study aims to analyze the effectiveness of the People’s Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR) program in strengthening Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Lampung City. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and documentation involving informants consisting of MSME actors receiving KUR financing, bank officers from distributing banks, and internal employees of MSMEs. The data were analyzed using thematic analysis and validated through source triangulation to ensure the credibility of the findings. The results indicate that the KUR program is proven effective in strengthening MSMEs, with four out of five MSMEs studied recording increases in production capacity and revenue ranging from 50% to 300% through the utilization of funds for productive activities, such as increasing working capital, purchasing production equipment, and expanding business capacity, which lead to increased revenue and production capacity. In addition, access to KUR helps business actors reduce dependence on informal financing sources and increases their confidence in managing their businesses. However, not all MSMEs experienced significant business growth despite their ability to repay credit installments regularly. This finding indicates that the effectiveness of KUR utilization is also influenced by the managerial capacity of business actors and the surrounding business environment. Therefore, KUR functions not only as a financing instrument but also as a means of empowering MSMEs to support local economic strengthening.

**Keywords:** People’s Business Credit, MSMEs, program effectiveness, business financing, economic empowerment.